

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi teknik breathing exercise untuk mengurangi kelelahan pada Tn. Z yang menjalani hemodialisa akibat gagal ginjal kronik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. Z dengan gagal ginjal kronis pada tanggal 20 November 2024 ditemukan bahwa pasien hari rawatan ke 3 dengan tingkat kesadaran composmentis, td: 144/70 mmHg. pasien mengeluh sesak nafas dan frekuensi 30x/I, pasien juga mengeluh badan lelah dan terasa lemah dengan skor kelelahan menggunakan FACIT 23 (fatigue berat).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi, hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, resiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, dan kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis progresif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu, terapi oksigen, manajemen asam basa, pemantauan cairan, manajemen syok, manajemen energi dan terapi relaksasi.
4. Melaksanakan semua intervensi termasuk terapi relaksasi *slow deep breathing* untuk mengurangi kelelahan selama 4 hari

5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, hipervolemia teratasi sebagian, perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian dan tingkat keletihan menurun dari tingkat skor berat menjadi ringan.
6. Pasien mengatakan lebih rileks saat melakukan teknik *slow deep breathing*, pasien merasa lemah dan sangat lelah yang menyebabkan aktivitas pasien menjadi terganggu, setelah mempraktekkan teknik *slow deep breathing* pada hari keempat pasien mengatakan jika pasien bisa beraktivitas lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit (Profesi Keperawatan)

Penerapan terapi relaksasi *slow deep breathing* ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami keletihan (fatigue berat) saat menjalani Hemodialisa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penerapan terapi relaksasi *slow deep breathing* ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya untuk menangani pasien penyakit ginjal kronik yang mengalami keletihan (fatigue berat) saat menjalani Hemodialisa.